

Asesmen Minat dan Bakat: Kunci Pengembangan Karier yang Efektif di Sekolah Menengah Atas

Caesaria Az-zahra¹, Salbiyah², Hany Natari Adha³, Alrefi⁴

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Email: caesariaazzahra7@gmail.com¹, salbiyahbiyah15@gmail.com², hanyadha@gmail.com³, alrefi@unsri.ac.id⁴

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Artikel Diterima: 2025-03-04

Artikel Direvisi: 2025-04-24

Artikel Disetujui: 2025-04-29

Artikel Dipublikasikan: 2025-04-29

Keyword:

Assessment, Career; Planning; High School Students

Abstract

Assessment of interests and talents plays a crucial role in individual career planning, especially at the high school (SMA) level. This study aims to analyze the effectiveness of interest and talent assessments in enhancing students' self-understanding, facilitating appropriate career decision-making, and increasing learning motivation. The research method used is a systematic literature study by searching various scientific journal databases, such as Google Scholar, using keywords relevant to interest and talent assessment, career planning, and high school students. The selected articles were analyzed in-depth to identify the benefits of interest and talent assessment, effective implementation strategies, and potential challenges. The results of the research indicate that interest and talent assessments can increase learning motivation, involvement in extracurricular activities, and awareness of career opportunities. The application of this assessment also assists Guidance and Counseling (BK) teachers in providing more effective and targeted services. However, the implementation of this assessment also faces challenges such as limited resources, lack of student understanding regarding the benefits of assessment, as well as the validity and reliability of the assessment instruments used.

Pendahuluan

Perencanaan karier merupakan proses penting yang memerlukan pemahaman mendalam tentang potensi diri. Asesmen minat dan bakat menjadi langkah awal yang krusial dalam proses ini, karena membantu individu mengenali potensi diri mereka dan menentukan arah karier yang sesuai dengan keahlian serta minat yang dimiliki (Suherman et al., 2024). Pendampingan penyusunan jalur karir yang didasarkan pada analisis minat serta potensi individu menunjukkan manfaat yang nyata dalam mengembangkan pemahaman diri dan merancang keputusan karier yang tepat bagi siswa. (Fatimah et al., 2024) menekankan pentingnya pendampingan eksplorasi potensi diri melalui asesmen minat dan bakat di lingkungan sekolah. Dalam konteks pengembangan karier, asesmen ini menjadi alat penting bagi konselor karier, mentor, atau bahkan individu itu sendiri untuk memberikan arahan yang tepat dalam memilih



jalur profesional. Dalam dunia yang terus berubah, penting bagi setiap individu secara konsisten meningkatkan kapasitas dan potensi pribadi serta beradaptasi dengan perubahan yang ada. Namun, pada kenyataannya masih banyak individu yang menghadapi hambatan dalam memilih jalur karir yang tepat. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai minat dan bakat mereka, serta pengaruh eksternal seperti tuntutan ekonomi dan perubahan pasar kerja. Super menyatakan bahwa karier adalah perjalanan yang terus berlangsung sepanjang kehidupan seseorang, berawal sejak masa perkembangan hingga mencapai usia pensiun, sehingga penting bagi individu untuk memahami diri mereka sendiri dalam konteks perencanaan karier. Asesmen minat dan bakat tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi individu, tetapi juga sebagai fondasi dalam merancang rencana karier yang realistis dan efektif. Dengan memahami minat serta bakat, individu mampu mengambil pilihan yang lebih tepat dan bijaksana mengenai jalur pengembangan profesional yang akan diambil, sehingga dapat meminimalisir risiko ketidakpuasan di masa depan dan meningkatkan kepuasan kerja (Wirastania et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, asesmen ini melibatkan berbagai metode, termasuk tes psikologi, wawancara, dan observasi.

Hasil dari asesmen ini akan memberikan wawasan yang mendalam mengenai karakteristik pribadi individu, sehingga dapat membantu mereka merencanakan karier mereka dengan tanggung jawab serta secara efektif. Sehingga menjadi hal yang krusial bagi organisasi dan lembaga pelatihan untuk mengintegrasikan asesmen minat dan bakat ke dalam program pengembangan karier sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan termotivasi. Dengan dukungan dari berbagai pihak dan pemahaman yang baik mengenai pentingnya asesmen ini, diharapkan setiap individu dapat menemukan jalur karier yang sesuai dengan passion mereka, sehingga dapat berkontribusi secara positif terhadap organisasi, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Meskipun asesmen minat dan bakat secara luas diakui sebagai alat yang berharga dalam perencanaan karier, masih terdapat beberapa pertanyaan yang belum terjawab mengenai efektivitasnya dalam konteks pendidikan menengah atas di Indonesia. Misalnya, sejauh mana asesmen minat dan bakat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler? Bagaimana asesmen ini mampu memfasilitasi guru BK dalam menyelenggarakan layanan konsultasi karir yang lebih optimal? Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi asesmen minat dan bakat di sekolah-sekolah di Indonesia, dan bagaimana cara mengatasinya?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam konsep asesmen minat dan bakat dalam konteks perencanaan karier siswa SMA. Melalui studi literatur sistematis, penelitian ini berupaya mengidentifikasi manfaat asesmen minat dan bakat, strategi implementasi yang efektif, serta tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan praktik bimbingan karier yang lebih efektif dan relevan bagi siswa SMA di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis (*systematic literature review*) untuk menganalisis konsep asesmen minat dan bakat dalam perencanaan karier siswa SMA. Sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Siswanto (2010), *Systematic review* adalah suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan relevan dari berbagai artikel jurnal ilmiah. Pencarian literatur dilakukan melalui database *Google Scholar* dengan kata kunci "asesmen minat dan bakat", "perencanaan karier", "siswa SMA", "bimbingan karier", dan "efektivitas asesmen". Seperti yang dijelaskan oleh Perry (2002) dalam *metode systematic literatur review*, peneliti mencari referensi dari jurnal ilmiah dan bahan dari penelitian lain yang dapat dijadikan landasan teori atau acuan bagi penelitian baru. Proses ini dilakukan secara mendalam dan sistematis untuk menemukan kerangka dasar serta rumusan masalah yang kemudian dikembangkan menjadi pembahasan penelitian dengan tahap tahap yang sudah ditentukan. Artikel-artikel yang terpilih kemudian diseleksi berdasarkan tolak ukur inklusi dan eksklusi. Tolak ukur inklusi meliputi artikel yang membahas asesmen minat dan bakat dalam konteks perencanaan karier siswa SMA, publikasi jurnal ilmiah *peer-reviewed* dalam 5 tahun terakhir, dan relevansi dengan konteks Indonesia. Tolak ukur eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar kualitas ilmiah. Analisis konten dilakukan secara kritis untuk mengidentifikasi tema utama, temuan kunci, dan kesenjangan penelitian. Sintesis temuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif dan mendalam tentang potensi asesmen minat dan bakat sebagai alat yang efektif dalam perencanaan karier siswa SMA.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel Review

NO	Judul, Penulis dan Tahun Terbit	Tujuan	Metode	Hasil	Sample
1	Pendampingan Perencanaan Karir Berbasis Asesmen Minat dan Bakat pada Siswa SMK AL Basith Tasikmalaya. (Suherman et al., 2024)	Memberikan dukungan dalam perencanaan karier yang berlandaskan pada asesmen minat dan bakat siswa SMK AI-Basith Tasikmalaya.	Metode yang digunakan adalah proses pendampingan yang mencakup identifikasi kebutuhan siswa, penetapan tujuan, pembuatan rencana dan umpan balik.	Pendampingan perencanaan karier siswa berbasis asesmen minat dan bakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman diri siswa, eksplorasi pilihan karier, penyusunan rencana karier, dan kemampuan dalam	Siswa SMK

				pengambilan keputusan yang tepat.	
2	Upaya Identifikasi Minat dan Bakat Peserta Didik dalam Rangka Pengenalan Aspirasi Karir dan Action Plan Pelayanan Konseling Lanjutan oleh Guru BK di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik (Nita et al., 2025)	Memperdalam pemahaman peserta didik terkait minat serta bakat, menyajikan informasi terkait prospek karir, merumuskan strategi tindakan, serta mengoptimalkan kompetensi guru BK dan peran orang tua	Prosedur yang diterapkan mencakup pengarahan PKM, penyampaian materi tentang minat dan bakat, pengisian instrumen identifikasi minat dan bakat, serta forum diskusi interaktif.	Diharapkan output dari aktivitas ini adalah peserta didik memperoleh persiapan yang cukup untuk meraih prestasi dan keberhasilan di bidang yang diminati, serta meningkatnya kapabilitas guru BK dan partisipasi orang tua dalam menunjang perencanaan karir siswa.	Siswa SMP Negeri 1
3	Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier Untuk Siswa SMK (Mudhar et al., 2022)	Menolong peserta didik dalam mengetahui dan memahami potensi karir mereka, serta memberikan panduan dalam memilih karir yang sesuai dan tepat.	Metode ini dilaksanakan melalui kegiatan dalam bentuk workshop luring dengan disajikan informasi tentang karir, panduan memilih perguruan tinggi dan penyelenggaraan tes bakat dan minat di akhir sesi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi bakat dan minat karir mereka dengan mengacu pada teori kepribadian karir Holland	Siswa Kelas XII SMKS Raden Paku Gresik Siswa kelas XII di SMKS Raden Paku Gresik.
4	Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier Berdasarkan Teori Holland (Muwakhidah et al., 2023)	Mengarahkan minat dan bakat karir siswa berdasarkan tipe kepribadian RIASEC menurut teori Holland.	Pelaksanaan layanan tes dilakukan melalui diskusi kelompok (FGD).	Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tipe kepribadian sosial yang cenderung mengarah pada pekerjaan yang berhubungan dengan interaksi sosial.	Siswa Kelas XI di SMP Bilingual Terpadu

5	<p>Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas</p> <p>(Basri et al., 2021)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teori perkembangan karir Super mempengaruhi pilihan karir serta tahap perkembangan karir sesuai dengan konsep diri individu. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya kesesuaian antara bakat dan minat dalam pemilihan jurusan yang ada pada perguruan tinggi dan memberikan rekomendasi bagi guru BK.</p>	<p>Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik ini.</p>	<p>Terdapat korelasi yang signifikan antara bakat dan minat dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Konsultasi karir yang efektif dapat membantu dalam merancang pilihan karir yang sesuai dan tepat.</p>	<p>Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan tinggi serta guru Bimbingan dan Konseling yang terlibat dalam proses bimbingan karir di sekolah.</p>
6	<p>Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Anggaber</p> <p>(Yani et al., 2022)</p>	<p>Memberikan wawasan kepada peserta didik tentang bakat dan minat mereka serta menguraikan potensi jurusan yang relevan dengan minat dan bakat tersebut.</p>	<p>Mengimplementasikan tes minat dan bakat dengan menggunakan instrumen RMIB (Rothwell Miller Interest Blank) untuk mengukur minat berdasarkan 12 aspek.</p>	<p>Hasil tes menunjukkan gambaran normatif, yang sesuai dengan teori serta kemampuan peserta didik, menunjukkan potensi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang selaras dengan preferensi mereka.</p>	<p>Peserta didik Kelas 3 SMA 1 Anggaber, dengan total 45 siswa.</p>
7	<p>Penelusuran Bakat Minat Pada Siswa SMA di Bekasi</p> <p>(Marsidi et al., 2019)</p>	<p>Mengeksplorasi bakat dan minat siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi yang sesuai dengan potensi dan</p>	<p>Metode dilakukan dengan menggunakan asesmen psikologi seperti tes intelegensi (IST), tes bakat minat (RMIB), serta tes kepribadian</p>	<p>Dari 208 peserta didik yang mengikuti asesmen, hanya 156 data yang dapat dianalisis. Minat pekerjaan yang paling banyak ditemukan adalah di bidang ilmiah, medis serta clerical. Jurusan</p>	<p>Peserta didik dari Sekolah Menengah Atas Taman Harapan 1 dan Sekolah Menengah Atas Cindera Mata di Bekasi.</p>

		preferensi mereka dan memberikan saran terkait program studi di tingkat universitas.	(Wartegg, BAUM, MBTI)	yang direkomendasikan adalah Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Desain dan Industri Kreatif.	
8	Pengembangan Kemampuan Diri Melalui Tes Minat Bakat Siswa Siswi SMK (Rizal et al., 2020)	Mengevaluasi potensi peserta didik agar menjadi sumber daya insani yang responsif, kreatif, inovatif, serta produktif serta membantu peserta didik memilih jurusan yang sesuai dengan bakat mereka.	Melakukan tes minat dan bakat dengan menggunakan 9 kriteria tertentu.	Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta, mencapai 100% dari target. Ditemukan adanya hubungan kuat antara minat dan bakat dalam pengembangan kemampuan peserta didik. Meskipun waktu terbatas, tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik	Siswa Siswi SMK Taman Fajar di Aceh Timur.
9	<i>Implementation Of Utilizing Student Interests and Talents in Improving Student Learning Outcomes</i> (Rahmadani et al., 2023)	Menentukan penerapan pemanfaatan minat serta bakat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.	Pemanfaatan minat dilakukan saat pendaftaran siswa untuk memilih jurusan, siswa juga memilih kegiatan intra- maupun ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan minat mereka meskipun belum ada tes bakat khusus yang diterapkan.	Siswa SMK 1 Negeri Martapura dan SMK Negeri 1 Sungai Pinang.
10	Pengembangan Asesmen Minat dan Bakat Berbasis Computer Based Test (Wayan et al., 2021)	Mengembangkan prosedur bimbingan konseling terkait asesmen minat dan bakat berbasis computer based test (CBT) di SMK N 1 Sukasada untuk meningkatkan layanan BK.	Metode yang digunakan adalah Model Technical Assistance melalui pelatihan bagi guru BK dan mahasiswa praktek lapangan dengan demonstrasi cara kerja CBT	Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan kualitas serta efisiensi dalam layanan asesmen tes minat dan bakat oleh guru BK berkat penerapan sistem CBT yang memungkinkan asesmen dilakukan dari lokasi yang berbeda tanpa tergantung pada metode manual	Guru guru BK SMK Negeri 1 Sukasada beserta mahasiswa praktik lapangan.

11	<p>Optimalisasi <i>Career Maturity</i> Melalui Psikoedukasi dalam Menggali Potensi Bakat Siswa SMA IT AL Fityan</p> <p>(Cahyaningrum et al., 2024)</p>	<p>Meningkatkan kemajuan dan kematangan karir siswa siswi Sekolah Menengah Atas IT AL Fityan School Gowa melalui psikoedukasi dengan tajuk kematangan karir (<i>career maturity</i>)</p>	<p>Riset ini mengadopsi desain kuasi eksperimen dengan metode One Group Pretest – Posttest yang mencakup survei awal terhadap guru BK dan siswa. Program Psikoedukasi disampaikan melalui ceramah interaktif yang dilengkapi dengan lembar kerja analisis (SWOT) dan peta pikiran.</p>	<p>Terdapat perkembangan yang nyata dalam pemahaman mengenai persiapan kemajuan dan kematangan karir setelah berpartisipasi dalam program psikoedukasi dengan perbedaan signifikan antara hasil pre- test dan post – test ($p < 0,001$). Semua peserta didik menyatakan merasa puas dengan program tersebut.</p>	<p>Siswa kelas XI SMAIT AL-Fityan School Gowa.</p>
12	<p>Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan <i>Forward Chaining</i></p> <p>(Supriyatna, 2019)</p>	<p>Membantu remaja menentukan pilihan karir yang tepat berdasarkan kombinasi dari minat, bakat, serta kepribadian mereka melalui sistem berbasis web.</p>	<p>Metode <i>forward chaining</i> digunakan untuk mengembangkan sistem pakar yang menganalisis kombinasi tersebut menggunakan teori Holland sebagai acuan.</p>	<p>Sistem ini mampu memberikan rekomendasi karir yang sesuai berdasarkan analisis terhadap minat dan kepribadian pengguna. Pengujian menunjukkan tingkat akurasi mencapai 94%.</p>	<p>Remaja yang sedang dalam proses pemilihan jurusan dan karir.</p>
13	<p>Urgensi Pemahaman Minat Karier Peserta Didik dalam Kurikulum Merdeka</p> <p>(Mudhar & Isabella, H., 2022)</p>	<p>Mengkaji pentingnya wawasan mengenai preferensi karir bagi peserta didik dalam ranah layanan BK pada kurikulum merdeka.</p>	<p>Kajian literatur untuk mengevaluasi pemahaman tentang minat karir berdasarkan teori Holland.</p>	<p>Pemahaman minat karir dapat dibangun berdasarkan teori Holland untuk memahami arah perkembangan karir peserta didik.</p>	<p>Peserta didik dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling.</p>
14	<p>Pengembangan Karier Siswa di Era Digital Melalui Pendidikan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ngawi</p>	<p>Mengeksplorasi peranan pendidikan bersama konseling dalam mendukung pengembangan karir bagi peserta didik</p>	<p>Studi kualitatif dengan strategi deskriptif melalui observasi yang mendalam, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya pengetahuan mengenai pilihan karir, SMA Negeri 2 Ngawi tetap berkomitmen menciptakan lingkungan belajar</p>	<p>Siswa di SMA Negeri 2 Ngawi.</p>

	(Rois et al., 2024)	pada era digital.		mendukung melalui integrasi teknologi bersama kolaborasi orang tua.	
15	Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Putri et al., 2023)	Mengidentifikasi rancangan karir siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwuni.	Studi kuantitatif yang memanfaatkan angket sebagai instrumen pengumpulan data.	Hasil penelitian menunjukkan banyak peserta didik yang belum memahami program studi perguruan tinggi, ada pula keraguan terhadap pemilihan karir, dan sebagian besar belum mengetahui mengenai seleksi masuk perguruan tinggi.	Peserta didik Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwuni
16	Layanan Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa (Khoirunnisa et al., 2024)	Mengetahui kontribusi layanan bimbingan karir terhadap Proses penentuan karir bagi siswa Sekolah Menengah Atas 1 PGRI Jakarta.	Pendekatan kualitatif menggunakan metode naratif melalui interview terstruktur bersama satu orang guru BK dan delapan siswa kelas XI	Sebagian besar peserta didik memahami aspek aspek terkait karir, meski masih ada tekanan dari lingkungan terutama orangtua saat mengambil pilihan terkait karir di masa depan. Layanan bimbingan ini berkontribusi dalam membantu peserta didik merencanakan karir di masa depan yang selaras dengan keterampilan masing individu.	Siswa Kelas XI di SMA PGRI 1 Jakarta
17	Layanan Informasi dan Efektivitasnya dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa (Husen et al., 2024)	Mengetahui efektivitas layanan dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Kendari.	Riset ini memakai metode pra eksperimen dengan rancangan one group pre-test and post-test yang melibatkan 9 peserta didik. Data diperoleh melalui kuesioner skala perencanaan karir siswa dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks.	Terdapat peningkatan perencanaan karir dari skor rata rata pre- test menjadi post- test dengan P-value = 0,008, yang menunjukkan efektivitas layanan informasi karir.	Siswa siswi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kendari

18	<p>Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Meningkatkan Perencanaan karir siswa di SMK Negeri 2 Singaraja</p> <p>(Riyanto et al., 2023)</p>	<p>Mengetahui efektivitas panduan konsultasi karir berlandaskan keterampilan hidup dalam meningkatkan proyeksi karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Singaraja.</p>	<p>Riset ini menerapkan metode pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) dengan pendekatan pra eksperimental, mengadopsi rancangan one group pre test and post test. Partisipan penelitian terdiri dari 30 siswa.</p>	<p>Hasil riset menunjukkan adanya peningkatan skor proyeksi dari pre test ke post test dengan nilai $P=0,000$, yang berarti layanan informasi karir efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.</p>	<p>Siswa di SMK 2 Singaraja.</p>
19	<p>Penerapan Teknologi Informasi dalam Bimbingan Karir: Implikasi Terhadap Kematangan Karir Siswa SMA</p> <p>(Nasution et al., 2024)</p>	<p>Mengkaji penerapan teknologi informasi dalam layanan bimbingan karir dan dampaknya terhadap kematangan karir siswa SMA.</p>	<p>Studi ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menghimpun dan menganalisis literatur yang relevan terkait teknologi dalam bimbingan karir.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi, seperti sistem berbasis komputer dan platform digital, efektif dan efisien dalam mengoptimalkan kematangan karir siswa melalui penyediaan akses informasi yang lebih komprehensif dan interaktif. Namun, terdapat tantangan seperti infrastruktur teknologi yang tidak merata dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru.</p>	<p>Siswa SMA di berbagai sekolah.</p>
20	<p>Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Teknik Modeling Terhadap Kematangan Pilihan Karier siswa Kelas XI TKJ-SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa</p> <p>(Putra et al., 2024)</p>	<p>Menganalisa dampak layanan bimbingan karir dan teknik modeling untuk kematangan pemilihan karir siswa.</p>	<p>Pendekatan kuantitatif dengan strategi asosiatif. Partisipan riset meliputi seluruh peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah sampel 64 siswa yang diambil secara purposif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup.</p>	<p>Terdapat pengaruh nyata dari layanan bimbingan karir dan teknik modeling untuk kemajuan pilihan karir peserta didik yaitu sebesar 93,8%.</p>	<p>Siswa kelas XI TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa</p>

Peran Asesmen Minat dan Bakat dalam Bimbingan Karier di SMA. Asesmen minat dan bakat berfungsi sebagai alat penting dalam bimbingan karier di tingkat SMA. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam mengenali potensi diri mereka, tetapi juga memberikan wawasan tentang pilihan karier yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menjalani asesmen ini cenderung lebih siap dan percaya diri dalam memilih jalur pendidikan dan karier yang tepat. Memahami kekuatan serta kelemahan mereka, siswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai masa depan mereka. Sebagai contoh, di SMAIT Al-Fityan, siswa yang mengikuti asesmen minat dan bakat menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan minat mereka (Cahyaningrum et al., 2024).

Tujuan utama dari asesmen minat dan bakat adalah untuk membantu siswa memahami dan mengeksplorasi kekuatan serta kelemahan mereka. Dengan demikian, siswa dapat menentukan jalur pendidikan yang sesuai dan merencanakan langkah-langkah karier yang lebih tepat. Manfaat dari asesmen ini sangat luas, termasuk peningkatan kesadaran siswa tentang peluang karier yang ada dan penguatan keputusan pendidikan yang diambil. Dalam konteks ini, (Rizal et al., 2020) menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam proses asesmen memiliki kecenderungan untuk lebih aktif dalam perencanaan karier mereka, yang berdampak positif pada pencapaian akademis dan kepuasan pribadi.

Strategi pelaksanaan asesmen minat dan bakat dapat bervariasi, namun umumnya melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, identifikasi kebutuhan siswa menjadi penting, di mana guru BK perlu memahami konteks sosial dan budaya siswa agar asesmen yang dilakukan relevan. Kedua, pembuatan rencana asesmen yang terstruktur, yang mencakup metode yang akan digunakan, seperti wawancara, pengisian angket, dan diskusi kelompok. Ketiga, evaluasi hasil asesmen yang dilakukan bertujuan memberikan masukan yang membangun bagi peserta didik. SMA Negeri 1 Kedungwuni menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses ini, sehingga mereka merasa memiliki kontrol atas perjalanan karier mereka (Putri et al., 2023).

Berbagai jenis asesmen sering dimanfaatkan untuk mengenali minat dan bakat peserta didik. Salah satu cara yang paling umum yaitu tes minat yang berbasis teori kepribadian, seperti teori Holland, yang membantu siswa memahami hubungan antara minat mereka dan berbagai jenis karier. Selain itu, instrumen pengukuran bakat lainnya, seperti tes kemampuan kognitif, juga sering diterapkan. (Basri et al., 2021) menyoroti bahwa penggunaan kombinasi berbagai jenis asesmen dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang potensi siswa, sehingga menghasilkan rekomendasi pendidikan yang lebih akurat. Meskipun asesmen minat dan bakat memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman siswa tentang proses asesmen. Banyak siswa merasa ragu untuk berpartisipasi karena mereka tidak memahami pentingnya asesmen ini bagi masa depan mereka. Artikel dari (Husen et al., 2024) menyebutkan bahwa banyak siswa yang tidak memahami

pentingnya asesmen minat dan bakat, sehingga mereka merasa ragu untuk berpartisipasi dalam proses asesmen.

Selain itu, keterbatasan sumber daya di sekolah, seperti kurangnya alat asesmen yang memadai dan waktu yang terbatas untuk melaksanakan asesmen secara menyeluruh, juga menjadi penghalang. Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan agar sekolah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya asesmen kepada siswa dan orang tua. Dengan melibatkan orang tua, diharapkan siswa dapat lebih memahami nilai dari asesmen yang dilakukan. Selain itu, peningkatan pelatihan bagi guru BK juga diperlukan untuk memastikan bahwa asesmen dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Simpulan

Asesmen minat dan bakat merupakan alat yang krusial dalam bimbingan karier siswa di SMA. Penelitian-penelitian yang dianalisis menegaskan pentingnya perencanaan karier yang berdasarkan asesmen, strategi pelaksanaan yang tepat, jenis asesmen yang efektif, serta hambatan yang perlu diatasi untuk meraih hasil yang optimal. Melalui pendekatan yang terintegrasi, asesmen ini dapat membantu siswa dalam meraih kesuksesan di masa depan. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat adalah strategi yang efektif untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan membuat keputusan karier yang tepat. Selain itu, implementasi asesmen minat dan bakat tidak hanya relevan bagi siswa tetapi juga mendukung guru bimbingan konseling dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan tepat berdasarkan data yang diperoleh langsung dari siswa.

Daftar Pustaka

- Basri, H., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Kesesuaian antara bakat dan minat dalam menentukan pendidikan tinggi melalui bimbingan karir di sekolah menengah atas. *SCHOULID : Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157-163.
- Cahyaningrum, K., Hazwani, D. A., Ho, F. N., Ichsan, S., Universitas,), & Makassar, N. (2024). Optimalisasi *Career Maturity* melalui Psikoedukasi dalam Menggali Potensi Bakat Siswa SMAIT Al-Fityan. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 4).
- Fatimah, S., Alawiyah, T., Riesa, D., & Siddik, R. (2024). Pendampingan eksplorasi potensi diri melalui asesmen minat dan bakat di lingkungan SMK Kota Tasikmalaya. 7(3), 511–523.
- Husen, D. S., Lasaima, O., Kata Kunci, A., Informasi Karir, L., & Karir, P. (2024). *Information Services And Their Effectiveness In Improving Student Career Planning*
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376.

- Marsidi, S. R., Hatta, A. R., Psikologi, F., Unggul, E., Jalan, J., Utara Nomor, A., & Jeruk, K. (2019). Penelusuran Bakat Minat pada Siswa SMA di Bekasi. In *Abdimas* (Vol. 5).
- Mudhar, & Hasiana Isabella. (2022). Urgensi Pemahaman Minat Karir Peserta Didik Dalam Kurikulum Merdeka.
- Mudhar, Mufidah, E. F., & Farid, M. A. D., (2022). Pemberian layanan tes bakat minat karier untuk siswa SMK. *BuGUH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61-66.
- Muwakhidah, M., Mufidah, E. F., Mudhar, M., & Moesarofah, M. (2023). Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier Berdasarkan Teori Holland. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 179–184.
- Nasution, I. Z. A., Dharnis, & Ildil (2024). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Karir: Implikasi Terhadap Kematangan Karir SMA. *All Rights Reserved Licensed under a CC-BY-SA*, 10(2), 2024.
- Perry, A. & Hammond, N.(2002). *Systematic Review: The Experience of a PhD Student. Psychology Learning and Teaching*, 2(1), 32–35.
- Putra, P., Laoli, J., Lase, F., Zebua, E., Damanik, H. R., Bimbingan, P., Konseling, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Teknik Modelling Terhadap Kematangan Pilihan Karier Siswa Kelas XI TKJ-1 SMK Negeri 1 Gunung Sitoli Alo'oa. 4(4).
- Putri, O, A., & Widiharto, A. (2023). Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Kedungwungu. In *Maret* (Vol. 55).
- Rahmadani, Jarkawi., & Yuliasnyah, M. (2023). *Implementation of utilizing student interests and talents in improving student learning outcomes. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2).
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATION : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479.
- Rizal, S., Munawir, M., Sulistyawati, U. S., & Jamil, M. (2020). Pengembangan Kemampuan Diri melalui Test Minat Bakat Siswa-Siswi SMK. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2).
- Rois, F., Hasanah, R. N., Nisa, F., & Puspitasari, N. S. (2024). Pengembangan Karir Siswa di Era Digital melalui Pendidikan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ngawi. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 8, Issue 11).
- Siswanto. (2010). *Systematic review* sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 326–333.
- Suherman, M. M., Agustine, T., & Fauzia, N, A., (2024). Pendampingan Perencanaan Karier Berbasis Asesmen Minat dan Bakat Siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya.
- Supriyatna, A. (2019). *Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining (Election and Career Development Based on Interest, Talent and Personality Teenagers Using Forward Chaining): Vol. VII*.
- Nita, R. W., Chandra, Y., & Oktaria, M. (2025). Upaya Identifikasi Minat Dan Bakat Peserta Didik Dalam Rangka Pengenalan Aspirasi Karir dan *Action Plant* Pelayanan Konseling Lanjutan oleh Guru BK di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik. 5(1), 137–145.

- Wayan, P., & Dharsana Ketut I. (2021). Pengembangan Asesmen Minat-Bakat Berbasis *Computer Based Test*.
- Wirastania, A., Lianawati, A., Hartanti, J., Sutijono Sutijono, & Munawaroh, A. Q. (2023). Pemberian Layanan Tes Bakat dan Minat Karier (Analisis Artistik dan Sosial). *ABDIMAS TERAPAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 1(1), 97–103.
- Yani, D. M., Yuliatin, S., & Amraeni, Y. (2022). PKM Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa SMAN 1 Anggaberu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8–14.